

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI MATERI VIRUS KELAS XSMA N 1 PULAU BERINGIN



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

SANTRI NURSYAHBANA

NIM. 13222089

Progam Studi Pendidikan Biologi

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13222089
Program : S1 Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Beringin

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

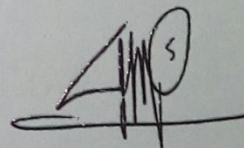


Dr. Munir , M.Ag

NIP. 19710304 200112 1 002

Palembang, Mei 2018

Pembimbing II



Sulton Nawawi, M.Pd

NIK.

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Beringin

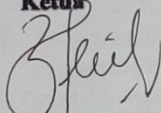
**Yang ditulis oleh saudara Santri Nursyahbana 13222089
Telah dimunafiqsyahkan dan dipertahankan
Di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 31 Mei 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Palembang, 31 Mei 2018**

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

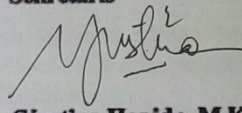
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

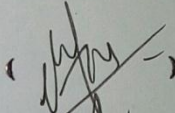


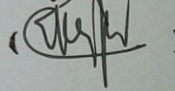
**(Dr. Indah Wigati, M.Pd. I)
NIP. 19770703 200710 2 004**

Sekretaris



**(Yustina Hapida, M.Kes)
NIK. 150220321762/BLU**

**Penguji Utama : Drs. Hj. Choirun Niswah, M.Ag ()
NIP. 19700821 199603 2 002**

**Anggota Penguji : Rian Oktiansyah, M.Si ()
NIK. 1701025881/BLU**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Orang yang berani gagal adalah orang yang suatu saat nanti akan menemukan kesuksesan dalam hidupnya
- ❖ Hanya dibutuhkan sebuah senyuman untuk menyembunyikan satu juta air mata

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT, Kupersembhankan kepada :

1. Kedua orang tuaku ayah Samsuri dan Ibunda Suhaila yang tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan, do'a dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
2. Saudara kandungku Sari Octaviana, S.E, Shinta Margareta, S.Pd, adikku Nadia Fitri Andesta, dan Keponakanku Azkiah Zahra Anisa yang kucintai yang selalu memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Sahabat-sahabatku Ety Oktriani, S.E, Novita Sari, A.md, Rani Destri Yulianti, S.E, Wely Julita Arya, S.Pd, Widiya Septian Dewi, S.Pd, Wulan Mayang Sari, S.Pd, Siska Sundari, S.Pd dan Wilia Apriani, S.Pd yang tidak pernah bosan untuk memberikan support dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-temanku seperjuangan dan sealmamater terutama Jurusan Biologi angkatan 2013, terimakasih atas kebersamaan selama dibangku perkuliahan, serta dukungan semangat dan perhatian yang telah diberikan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santri Nursyahbana
Tempat/Tanggal Lahir : Baturaja, 10 Januari 1996
Program Studi : Pendidikan Biologi
NIM : 13 222 089

Saya katakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini disebut dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditentukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, Mei 2018
Yang membuat pernyataan,



Santri Nursyahbana
NIM. 13222089

ABSTRACT

The success of a learning is determined by the efforts of teachers in providing motivation to learners. Therefore, a teacher must motivate the students, that is by the use of learning methods that involve students actively, one of which is a model example non example. This study aims to determine the influence of example non example model on student learning motivation. This research was conducted in SMA Negeri 1 Pulau Beringin in October until November 2017. The type of research used was the correlation with quasi eksperimental design. Population in this study all students of class X in SMA Negeri 1 Pulau Beringin consisted of 3 classes with 37 students each class, with class X.1 as sample. sampling was done by cluster random sampling technique. Data collection used was questionnaire of student learning motivation and questionnaire model of example non example. The result of analysis that has been done by using product moment statistic formula, it can be seen that product moment (r) result count 0,68 that is bigger than r table, at significant level 5% = 0,329 and significant level 1% = 0,424. It turns out that $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$ or $0.68 > 0.33$. This suggested that the alternative hypothesis (H_a) states that "there was a significant influence between the use of non example example models with the motivation of students of SMA Negeri 1 Pulau Beringin.

Keywords : *Example Non Example Methods; Student Motivation*

ABSTRAK

Keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh usaha guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru harus memotivasi siswa, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya adalah model *example non example*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *example non example* terhadap motivasi belajar siswa. penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pulau Beringin pada bulan Oktober sampai dengan November 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Beringin yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah tiap kelas rata-rata 37 siswa, dengan kelas X.1 sebagai sampel pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data adalah menggunakan angket motivasi belajar siswa dan angket model *example non example*. Hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus statistik *product moment* maka dapat diketahui bahwa harga *product moment* (r_{xy}) hasil hitung sebesar 0,68 yakni lebih besar dari r tabel, pada taraf signifikan 5% = 0,329 dan taraf signifikan 1% = 0,424. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,68 > 0,33$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa “ada pengaruh signifikan antara penggunaan model *example non example* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Pulau Beringin.

Kata Kunci: Model *Example Non Example*; Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirabbil‘alamin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammada SAW, beserta keluarganya dan pengikutnya yang selalu dijadikan tauladan dan tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example Non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Beringin” dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini kepada

5. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ibu Dr. Indah Wigati, M.Pd.I sebagai ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

8. Bapak Dr. Munir, M.Ag sebagai dosen pembimbing I, Bapak Sulton Nawawi, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag dan Bapak Rian Oktiansyah, M.Si sebagai dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Bapak/ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajari dan memberikan ilmu selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
11. Staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu memfasilitasi kemudahan dalam mencari literatur untuk skripsi ini.
12. Kedua orang tuaku ayah Samsuri dan Ibunda Suhaila yang tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan, do'a dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
13. Saudara kandungku Sari Octaviana, S.E, Shinta Margareta, S.Pd, adikku Nadia Fitri Andesta, dan Keponakanku Azkiah Zahra Anisa yang kucintai yang selalu memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini
14. Orang yang spesial Faisal Muammar, A. md yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabatku Ety Oktriani, S.E, Novita Sari, S, ST, Rani Destri Yulianti, S.E, Wely Julita Arya, S.Pd, Widiya Septian Dewi, S.Pd, Wulan Mayang Sari, S.Pd, Siska Sundari, S.Pd dan Wilia Apriani, S.Pd yang tidak

pernah bosan untuk memberikan support dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

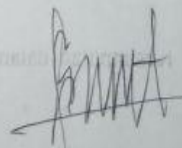
16. Teman-temanku seperjuangan dan sealmamater terutama Jurusan Biologi angkatan 2013, terimakasih atas kebersamaan selama dibangu perkuliahan, serta dukungan semangat dan perhatian yang telah diberikan.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan semua bantuan, semangat, dukungan, bimbingan, masukan dan doa yang telah diberikan menjadi berkah dan rahmat dari Allah SWT. Amiin Yaa Rabbal' alamin.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun, agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini nantinya dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan kita semua pada umumnya. Amiin.

Palembang, 21 Mei 2018

Peneliti



Santri Nursyahbana

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Motto dan Persembahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Abstrak	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar	8
B. Pembelajaran Biologi	8
C. Teori Belajar	9
1. Teori Belajar Behavioristik	9
2. Teori belajar Humanistik	10
3. Teori Belajar Konstruktivistik	10
D. Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Pengertian Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	12
3. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	15
4. Kelebihan Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	16
5. Kelemahan Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	16
E. Motivasi Belajar	17
1. Pengertian Motivasi	17
2. Indikator Motivasi Belajar	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	20
4. Manfaat Motivasi belajar	20
5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	21
F. Materi Virus	23
1. Ciri-ciri Virus	23
2. Struktur Virus	25
3. Perkembangan Virus	26
4. Manfaat Virus Bagi Kehidupan	27
5. Bahaya Virus dalam Kehidupan	27

G. Kajian Penelitian Terdahulu	29
H. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Rancangan Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional Variabel	32
F. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
G. Prosedur Penelitian	34
1. Tahap Rencana Penelitian	34
2. Tahap Persiapan Penelitian	34
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian	35
4. Tahap Akhir	35
H. Teknik Pengumpulan Data	36
1. <i>Kuesioner</i> (angket)	36
2. Dokumentasi	37
I. Teknik Analisis Data	37
1. Uji pra penelitian	37
a. Uji Validitas	37
b. Uji Reliabilitas	38
2. Analisis Data Angket	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Homogenitas	39
c. Uji korelasi (<i>Product moment</i>)	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	41
1. Deskripsi Kegiatan penelitian	41
2. Deskripsi Hasil Uji Validasi dan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	41
a. Hasil Uji Validitas	41
b. Hasil Analisis Uji Instrumen	43
c. Analisis Data	45
B. Pembahasan	53
1. Pelaksanaan Model kooperatif tipe <i>Example Non Example</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pulau Beringin	53
2. Pengaruh Model <i>Example Non Example</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa	56
3. Uji Hipotesis	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Langkah-langkah model pembelajaran <i>example non example</i>	15
Tabel 2. <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	30
Tabel 3. Populasi penelitian	32
Tabel 4. Sampel Penelitian	33
Tabel 5. Skor Penilaian Angket.....	36
Tabel 6. Kriteria Persentase Motivasi Belajar Siswa	39
Tabel 7. Komentar/saran validator mengenai lembar observasi siswa....	41
Tabel 8. Komentar/saran validator mengenai RPP	41
Tabel 9. Komentar/saran validator mengenai LKS	41
Tabel 10. Hasil Validasi angket motivasi belajar	42
Tabel 11. Hasil Validasi angket model <i>Example non Example</i>	43
Tabel 12. Hasil uji Reliabelitas	44
Tabel 13. Hasil skor angket model <i>example non example</i>	44
Tabel 14. Hasil skor angket motivasi belajar siswa	46
Tabel 15. Hasil persentase Motivasi belajar siswa.....	48
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Teknik <i>levene statistic</i>	49
Tabel 17. Korelasi Variabel X dan Variabel Y	50
Tabel 18. Interpretasi nilai koefisien korelasi “r” <i>product moment</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Variabel bebas dan Variabel Terikat.....	31
Gambar 2. Diagram persentase angket model <i>example non example</i> ...	46
Gambar 3. Diagram persentase angket motivasi belajar siswa	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar wawancara (kepala sekolah).....	67
Lampiran 2. Lembar wawancara (guru)	68
Lampiran 3. Lembar wawancara (siswa)	69
Lampiran 4. Silabus.....	72
Lampiran 5. RPP	76
Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa I (LKS)	103
Lampiran 7. Lembar Kerja Siswa II (LKS).....	108
Lampiran 8. Lembar Kerja Siswa III (LKS)	113
Lampiran 9. Angket Model <i>Example Non Example</i>	117
Lampiran 10. Angket Motivasi Belajar.....	121
Lampiran 11. Hasil Analisis <i>angket Example non example</i>	126
Lampiran 12. Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa.....	128
Lampiran 13. Hasil uji Normalitas <i>Example non example</i> dan motivasi belajar	130
Lampiran 14. Lembar Kisi-Kisi Wawancara	132
Lampiran 15. Hasil Observasi	143
Lampiran 16. Lampiran Gambar	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara bahasa berasal dari kata dasar didik yang berarti memelihara dan memberi latihan mengenal akhlak dan kecerdasan pikiran. Dari kata dasar didik yang mendapat awalan pe dan akhiran an yang berarti ajaran, tuntunan, pimpinan. Berdasarkan pengertian pendidikan secara bahasa di atas, maka pendidikan berarti sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Suryani, 2012).

Saat ini, pendidikan berada di masa pengetahuan dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa. Percepatan peningkatan pengetahuan ini didukung oleh penerapan media dan teknologi digital yang disebut dengan information super highway (Gates, 1996). Sejak internet diperkenalkan di dunia komersial pada awal tahun 1970 an, informasi menjadi semakin cepat terdistribusi ke seluruh penjuru dunia.

Pada abad ke 21, pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, serta dapat bekerja, dan bertahan dengan menggunakan kecakapan hidup. Pendidikan

pada abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain. Dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya (BSNP, 2006).

Dalam proses pendidikan, pendidikan sangat berkaitan dengan motivasi, motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena sebagai faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan pembelajaran. Motivasi berkaitan erat dengan hasil belajar yang diperoleh. Motivasi merupakan tenaga pendorong yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan belajar sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi (Darmawati, 2014).

Motivasi adalah suatu usaha atau dorongan untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya, bukan karena ingin dipuji, tetapi karena kemampuan seseorang untuk mendapatkan kepuasan di dalam dirinya. Ada beberapa indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi belajar mempunyai fungsi sebagai

energi penggerak terhadap tingkah laku, menentukan arah perbuatan dan menentukan intensitas suatu perbuatan (Uno, 2011).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, motivasi di Indonesia masih ada beberapa daerah yang tergolong rendah. Menurut Santoso (2016), motivasi di daerah Bambanglipuro masih dikategorikan rendah, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan tingkat motivasi belajar siswa didapatkan hanya 37,60% yang termotivasi. Sedangkan Menurut Pertiwi (2014), di daerah Sawan motivasi belajar dapat dikategorikan rendah, karena berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi belajar hanya 42,2% yang termotivasi. Menurut Darmawati (2009), di daerah Yogyakarta motivasi belajar siswa masih kategori rendah, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Darmawati yang mengatakan bahwa motivasi belajar rendah.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Biologi SMA N 1 Pulau Beringin, mengatakan bahwa siswa tidak memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku Biologi, siswa tidak merasa senang ketika guru Biologi memberikan tugas di kelas, siswa beranggapan mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran yang banyak materi dan harus dihafalkan. Siswa tidak berminat belajar Biologi walaupun mendapat penghargaan dari guru, siswa banyak mengantuk ketika guru Biologi menyampaikan materi di depan kelas, siswa terlihat jenuh belajar Biologi di dalam kelas.

Hasil observasi awal yang dilaksanakan tanggal 10 Januari 2017 terhadap mata pelajaran biologi kelas X SMA N 1 Pulau Beringin. Terdapat permasalahan pada pembelajaran Biologi, selama ini guru masih sering

menggunakan metode konvensional, sehingga siswa hanya mendengar, memperhatikan dan bertanya tanpa berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran, misalnya dalam hal mengungkapkan ide maupun gagasan baik dalam bentuk soal ataupun cara penyelesaiannya, sehingga proses belajar mengajar masih kurang efektif. Hasil belajar biologi masih rendah, hal ini dikarenakan proses pembelajaran Biologi masih menggunakan metode konvensional.

Model Pembelajaran *example non example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Menurut teori konstruktivisme, prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa melainkan membantu siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalamannya sendiri. Melalui model pembelajaran *example non example* guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan ide-ide mereka sendiri (Riensuciati, 2013).

Menurut Mukhlis (2002), kelebihan model pembelajaran *example non example* yaitu siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar dan siswa diberikesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Sedangkan, kelemahan model pembelajaran *example non example* yaitu tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar dan memakan waktu yang lama.

Ilmu pengetahuan tentang jenis makhluk hidup yang ultra mikroskopik dan mikroskop bagi kita sebagai umat muslim, tidaklah bertentangan dengan kaidah-kaidah Islam. Mempelajari tentang virus dapat

meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita dalam membuktikan Keesaan Allah SWT sebagaimana firmanNya dalam al-Qur'an surat al-Furqan ayat 2:

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُ
شَرِيكٌ فِي الْمَلِكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ نَقْدِيرًا ﴿٢﴾

“...yang kepunyaan-Nya-lah kerjaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagiNya dalam kekuasaan (Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya.” (QS. Al Furqan : 2)

Menurut Setyowati (2009), penerapan pembelajaran kooperatif model *example non example* dalam *numbered heads together* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sukorejo Pasuruan menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa yaitu dengan peningkatan rata-rata persentase motivasi belajar dan taraf keberhasilan tindakan dari 63,75% (cukup) pada siklus 1 menjadi 82,15% (baik) pada siklus II.

Menurut Rosalina (2015), penerapan model *example non example* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMPN 1 Kejayan. Hasil penelitian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *example non example* menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu pada siklus I sebesar 72 % ke siklus II 88%. Menurut Safitri (2013), terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *example non example* terhadap motivasi belajar siswa siswa kelas X MAN Yogyakarta II pada materi pencemaran lingkungan.

Salah satu cara mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada beberapa aspek dapat dilakukan melalui perbaikan kualitas proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Example Non Example* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Virus Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Beringin”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Apakah pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap motivasi belajar siswa pada materi virus kelas XSMA 1 Pulau Beringin?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar siswa pada materi virus kelas XSMA 1 Pulau Beringin?”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada materi pencemaran lingkungan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih variatis sehingga siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran Biologi serta dapat menanamkan sikap-sikap ilmiah, antarlain jujur, disiplin dan tanggung jawab.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang berarti kepada sekolah dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di SMA N 1 Pulau beringin.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membermasukan yang baik kepada guru pengamatapembelajaran Biologi dalam mengevaluasi kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Serta memberikangambaran model pembelajaran Biologi dengan model *Example Non Example* sebagai alternatif dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi.

4. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang sangat berarti sekaligus memberbekal dan masukan untuk mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran sebagai calon pendidik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Sadirman (2006) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Sudjana (2002), belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku.

Mengacu pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang melibatkan jiwa dan raga sehingga menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap yang dilakukan oleh seorang individu melalui latihan dan pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

B. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha pengajaran, terarah dan bertujuan agar orang lain dapat memperoleh pengalaman yang bermakna (BSNP, 2006). Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih

lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa (Hamalik, 2010).

Biologi sebagai ilmu memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain. Biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Produk keilmuan biologi berwujud kumpulan fakta-fakta maupun konsep-konsep sebagai hasil dari proses keilmuan biologi (Hamalik, 2010).

Pembelajaran biologi pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk menghantarkan siswa ke tujuan belajarnya, dan biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Biologi sebagai ilmu dapat diidentifikasi melalui objek, benda alam, persoalan/gejala yang ditunjukkan oleh alam, serta proses keilmuan dalam menemukan konsep-konsep biologi.

C. Teori Belajar

Menurut Kolb (1984), ada tiga kategori utama atau kerangka filosofis mengenai teori-teori belajar yaitu:

1. Teori belajar Behavioristik

Teori belajar ini pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati. Pengulangan dan pelatihan digunakan supaya perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan. Hasil yang diharapkan dari penerapan teori behavioristik ini adalah terbentuknya suatu perilaku yang diinginkan. Perilaku yang diinginkan mendapat penguatan positif dan perilaku

yang kurang sesuai mendapat penghargaan negative. Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang tampak. Dalam teori belajar ini guru tidak banyak memberikan ceramah,tetapi instruksi singkat yang diikuti contoh baik dilakukan sendiri maupun melalui simulasi.

2.Teori belajar Humanistik

Menurut teori humanistik,tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dianggap berhasil jika si pelajar telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Siswa dalam proses belajarnya harus berusaha agar lambat laun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik- baiknya. Teori belajar ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya bukan dari sudut pandang pengamatnya. Peran guru dalam teori ini adalah sebagai fasilitator bagi para siswa sedangkan guru memberikan motivasi,kesadaran mengenai makna kehidupan siswa. Guru memfasilitasi pengalaman belajar kepada siswa dan mendampingi siswa untuk memperoleh tujuan pembelajaran.

3.Teori belajar Konstruktivistik

Menurut teori ini permasalahan dimunculkan dari pancingan internal, permasalahan muncul dibangun dari pengetahuan yang direkonstruksi sendiri oleh siswa. Teori ini sangat dipercaya bahwa siswa mampu mencari sendiri masalah,menyusun sendiri pengetahuannya melalui kemampuan berpikir dan tantangan yang dihadapinya,menyelesaikan dan membuat konsep mengenai keseluruhan pengalaman realistik dan teori dalam satu bangunan utuh.

Model *example non example* termasuk dalam teori belajar konstruktivisme karena, pada model pembelajaran ini pembelajaran dilakukan

dengan cara kontekstual dimana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mengemukakan ide-ide. Pada model pembelajaran ini siswa lebih aktif dan guru sebagai fasilitator.

D. Model Pembelajaran *Example non Example*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Upaya pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya oleh guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran membutuhkan suatu strategi (Mughtar, 2003).

Dalam al-Qur'an, kata "al Wasilah" terdapat di dua tempat:

Pertama, di surat al-Maidah ayat 35, Allah Ta'ala berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ
وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan carilah "Al Wasilah" kepadaNya dan berjuanglah di jalanNya agar kalian beruntung."

Kedua, di surat al-Isra' ayat 57, Allah Ta'ala berfirman

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ
وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا ﴿٥٧﴾

Artinya: "Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari "Al Wasilah" kepada Rabb mereka, siapakah diantara mereka yang lebih dekat (kepada Allah)...."

Dua ayat di atas, terutama surat al-Maidah ayat 35, sering digunakan oleh sebagian masyarakat sebagai dalil untuk melakukan tawassul yang

terlarang. Penyebabnya adalah kesalahpahaman dalam menafsirkan kalimat: “Carilah al Wasilah kepada-Nya..” (Katsir, 2004).

Makna wasilah dalam ayat tersebut adalah al-qurbah (peribadatan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah).” Demikian pula yang diriwayatkan dari Mujahid, Ibnu Wa’il, al-Hasan, ‘Abdullah bin Katsir, as-Suddi, Ibnu Zaid, dan yang lainnya. Makna ayat tersebut, ”Mendekatlah kepada Allah dengan mentaatinya dan mengerjakan amalan yang di ridhoiNya.” (Katsir, 2004).

Dalam pelaksanaannya, sebaik apapun model pembelajaran tersebut apabila guru tidak mampu untuk menerapkannya pada siswa, maka tidak akan diperoleh hasil yang maksimal. Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Dengan penerapan kurikulum KTSP dan tuntutan untuk mengembangkan model pembelajaran kreatif maka guru harus pula mampu mengikuti tuntutan perkembangan dunia pendidikan terkini. Guru harus berani berinovasi dan beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran PAIKEM seperti menggunakan model pembelajaran *Example non Example* sehingga tidak terpaku pada metode ceramah saja.

2. Pengertian Pembelajaran Tipe *Example Non Example*

Menurut Utri (2010), *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran di mana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Setiap individu akan saling membantu sehingga akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan

kelompok, setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an Surat al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: "Bertolong-tolonglah kalian dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolongmenolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah SWT, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya". (QS. Al-Maidah: 2)

Menurut Yensy (2012), model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* adalah tipe pembelajaran yang mengaktifkan siswa dengan cara guru menempelkan contoh gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gambar lain yang relevan dengan tujuan pembelajaran, kemudian siswa disuruh untuk menganalisisnya dan mendiskusikan hasil analisisnya sehingga siswa dapat membuat konsep yang esensial.

Model Pembelajaran *example non example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Menurut teori konstruktivisme, prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa melainkan membantu siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalamannya sendiri. Melalui model pembelajaran *example non example* guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan ide-ide mereka sendiri (Riensuciati, 2013). *example non example* merupakan sebuah contoh dan berikut perumpamaan yang dijelaskan dalam surat al-Baqarah ayat 26 yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي﴾ أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا
 الَّذِينَ ءَامَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ
 كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ
 كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka. Dan adapun mereka yang kafir mengatakan : "Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?." dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik. (QS.AlBaqarah : 26)

Menurut Qurtubi (2008), dalam tafsirnya menuturkan, firman Allah yang artinya "Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu...." adalah memberikan informasi bahwa Allah tidak segan-segan membuat perumpamaan-perumpamaan tentang yang hak (kebenaran), baik yang kecil maupun yang besar sebagai ujian dan cobaan dari Allah untuk membedakan antara orang yang beriman dan orang kafir, antara orang yang sesat dan orang yang mendapat hidayah dari Allah.

Model *example non example* adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk membuat siswa lebih leluasa, lebih bebas, lebih mandiri, lebih menyenangkan, lebih semangat dalam mengerjakan tugas sebab kalau siswa senang mereka tidak akan merasa memiliki beban untuk mengerjakan tugas (Muchtar, 2003).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian model pembelajaran *cooperative learning* tipe *example non example* maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *examples non examples* merupakan

model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Example Non Example*

Menurut Yensy (2012), berikut langkah-langkah model pembelajaran *Example Non Example*

Tabel 1 Langkah-langkah Model pembelajaran *Example Non Example*

Fase	Langkah-langkah pembelajaran
Mempersiapkan media gambar	Guru mempersiapkan media gambar sesuai dengan tujuan
Menyajikan media gambar	Guru menunjukkan media gambar yang akan digunakan
Mencermati sajian media gambar	Guru memberikan petunjuk dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisa gambar yang dipersiapkan
Melakukan diskusi kelompok	Melakukan diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kets atau lembar kerja
Mempersentasikan hasil diskusi	Tiap kelompok diberi kesempatan membaca lembaran kerja/hasil diskusi
Membimbing penyimpulan	Mulai dari komentar/ hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
Evaluasi	Guru menilai hasil kerja kelompok (pada lembar kerja keompok dengan nilai tertinggi diberi penghargaan)

4. Kelebihan Model Pembelajaran *Example Non Example*

Menurut Yensy (2012), mengemukakan keuntungan metode *example non example* antara lain:

- a. Siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.
- b. Siswa terlibat dalam satu proses menemukan, yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example non example*
- c. Siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *non nexample* yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan pada bagian *example*.

Menurut Muchtar (2003), keunggulan lainnya dalam model pembelajaran *example non example* diantaranya:

- a. Siswa lebih berpikir kritis dalam menganalisa gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD)
- b. Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD)
- c. Siswa diberi kesempatan mengemukakan pendapatnya yang mengenai analisis gambar yang relevan dengan KD.

5. Kelemahan model pembelajaran *Example Non Example*

Menurut Yensy (2012), kelemahan model pembelajaran *Example Non Example* ada dua kelemahan dalam menggunakan model *Example Non Example*, diantaranya:

- a. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
- b. Memakan waktu yang banyak

E. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011), istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diambil secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Menurut Sardiman (2006), motivasi berarti keseluruhan prestasi atau daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan belajar.

Motivasi merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan guru agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Muchtar (2003), menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.

Motivasi adalah suatu usaha atau dorongan untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya, bukan karena ingin dipuji, tetapi karena kemampuan seseorang untuk mendapatkan kepuasan di dalam dirinya (Dimiyati dan Mudjiono, 2002). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan atau kekuatan yang timbul baik dari diri seseorang maupun dari luar untuk melakukan sesuatu agar tercapai hasil yang diinginkan.

2. Indikator-indikator Motivasi Belajar

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Ciri-ciri orang termotivasi antara lain tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, selalu merasa ingin membuat prestasinya semakin meningkat. Pada umumnya ada beberapa indikator motivasi belajar yaitu Menurut Sudjana (2002) , indikator motivasi belajar adalah sebagaimana berikut ini :

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Menurut Sadirman (2006), indikator motivasi adalah sebagai berikut

- a. Durasi kegiatan: lama kemampuan peserta didik menggunakan waktunya untuk belajar.
- b. Frekuensi kegiatan: seberapa sering siswa belajar.
- c. Persistensi siswa: ketetapan siswa dan juga kelekatan siswa pada tujuan belajar yang ingin dicapai.
- d. Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan.
- e. Pengabdian dan pengorbanan siswa dalam belajar.
- f. Tekun menghadapi tugas.

Menurut Uno (2011), dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.

- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Siswa memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang dipelajarinya.

- d. Adanya penghargaan dalam belajar.

Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang ia capai.

- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat ia belajar.

Dari beberapa pendapat menurut para ahli, peneliti memilih menggunakan indikator Uno (2011). Alasan peneliti menggunakan indikator Uno (2011) yaitu dalam indikator ini lebih lengkap yaitu terdapat item motivasi ekstrinsik dan instrinsik, model *example non example* pembelajaran lebih cocok menggunakan indikator dari uno karna sesuai dengan karakteristik model *example non example*

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologi dalam belajar yang mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai penggerak atau pendorong jiwa seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dikemukakan Dimiyati dan Mudjiono (2002) meliputi:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Untuk itu seorang guru perlu melakukan usaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu yang dapat dilakukan guru adalah mengkondisikan lingkungan belajar yang baik bagi siswa di sekolah. Guru perlu melakukan usaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa di sekolah agar siswa mempunyai motivasi belajar yang baik.

4. Manfaat Motivasi Belajar

Untuk mendorong timbulnya kekuatan, manfaat motivasi itu adalah; (Hamalik, 2008)

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.

c. Motivasi sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, ialah sebagai berikut: (Hamalik, 2008)

a. Memberi Angka

b. Pujian

c. Hadiah

d. Kerja Kelompok.

5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan Sadirman (2006), yaitu:

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

b. Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

c. Kompetisi Persaingan

Baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

d. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

e. Mengetahui Hasil Belajar

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

f. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan

memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

g. Hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

F. Materi Virus

Cabang biologi yang mempelajari tentang virus adalah virologi. Virus berasal dari bahasa latin, yang berarti racun. Hampir semua virus menimbulkan penyakit pada organisme lain. Virus hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron. Virus ditemukan oleh Dimitry Ivanowsky (1892) dan ilmuwan Belanda Martinus W. Beijerinck (1898) sewaktu keduanya meneliti penyakit mosaik daun tembakau. Kemudian Wendell M. Stanley (1935), seorang ilmuwan Amerika berhasil mengkristalkan virus penyebab penyakit mosaik daun tembakau, yang kemudian disebut sebagai *Tobacco mosaic virus* (TMV) (Campbell, 2002).

1. Ciri-ciri Virus

Menurut Anshori (2009), virus memiliki ciri dan struktur yang sangat berbeda sama sekali dengan organisme lain, ini karena virus merupakan satu sistem yang paling sederhana dari seluruh sistem genetika. Ciri virus yang telah diidentifikasi oleh para ilmuwan, adalah sebagai berikut.

- a. Virus hanya dapat hidup pada sel hidup atau bersifat parasit intraselluler obligat, misalnya dikembangbiakan di dalam embrio ayam yang masih hidup.
- b. Virus memiliki ukuran yang paling kecil dibandingkan kelompok taksonomi lainnya. Ukuran virus yang paling kecil memiliki ukuran diameter 20 nm dengan jumlah gen 4, lebih kecil dari ribosom dan yang paling besar memiliki beberapa ratus gen, virus yang paling besar dengan diameter 80 nm (Virus Ebola) juga tidak dapat dilihat dengan mikroskop cahaya sehingga untuk pengamatan virus di gunakan mikroskop elektron.
- c. Nama virus tergantung dari asam nukleat yang menyusun genomnya (materi atau partikel genetik) sehingga terdapat virus DNA dan juga virus RNA.
- d. Virus tidak memiliki enzim metabolisme dan tidak memiliki ribosom ataupun perangkat/organel sel lainnya, namun beberapa virus memiliki enzim untuk proses replikasi dan transkripsi dengan melakukan kombinasi dengan enzim sel inang, misalnya Virus Herpes.
- e. Setiap tipe virus hanya dapat menginfeksi beberapa jenis inang tertentu. Jenis inang yang dapat diinfeksi oleh virus ini disebut kisaran inang,
- f. Virus tidak dikategorikan sel karena hanya berisi partikel penginfeksi yang terdiri dari asam nukleat yang terbungkus di dalam lapisan pelindung, pada beberapa kasus asam nukleatnya terdapat di dalam selubung membran.
- g. Genom virus lebih beragam dari genom konvensional (DNA untai tunggal atau single heliks) yang dimiliki oleh organisme lainnya, genom

virus mungkin terdiri dari DNA untai ganda, RNA untai ganda, DNA untai tunggal ataupun dapat juga RNA untai tunggal, tergantung dari tipe virusnya.

2. Struktur virus

Menurut Anshori (2009), walaupun virus memiliki berbagai ukuran dan bentuk, mereka memiliki motif struktur yang sama, yaitu sebagai berikut.

a. Kapsid

Kapsid merupakan lapisan pembungkus DNA atau RNA, kapsid dapat berbentuk heliks (batang), misalnya pada virus mozaik, ada yang berbentuk polihedral pada virus adenovirus, ataupun bentuk yang lebih kompleks lainnya. Kapsid yang paling kompleks ditemukan pada virus bakteriofaga (faga).

b. Kapsomer

Kapsomer adalah subunit-subunit protein dengan jumlah jenis protein yang biasanya sedikit, kapsomer akan bergabung membentuk kapsid, misalnya virus mozaik tembakau yang memiliki kapsid heliks (batang) yang kaku dan tersusun dari seribu kapsomer, namun dari satu jenis protein saja.

c. Struktur tambahan lainnya

Struktur tambahan lainnya, yaitu selubung virus yang menyelubungi kapsid dan berfungsi untuk menginfeksi inangnya. Selubung ini terbentuk dari fosfolipid dan protein sel inang serta protein dan glikoprotein yang berasal dari virus itu sendiri. Tidak semua virus

memiliki struktur tambahan ini, ada beberapa yang memilikinya, misalnya virus influenza.

3. Perkembangan Virus

Perkembangbiakan virus sering disebut dengan replikasi/sintesa protein virus, dimana protein adalah materi genetik dasar yang menunjukkan kehidupan. Beberapa virus DNA untai ganda dapat bereproduksi dengan menggunakan dua mekanisme alternatif, yaitu siklus litik dan siklus lisogenik (Setyaningsih, 2010).

a. Siklus lisis

Siklus lisis adalah siklus reproduksi atau replikasi genom virus yang pada akhirnya menyebabkan kematian sel inang. Istilah lisis mengacu pada tahapan akhir dari infeksi, yaitu saat sel inang bakteri lisis atau pecah dan melepaskan faga yang dihasilkan di dalam sel inang tersebut. Virus yang hanya dapat bereplikasi melalui siklus lisis disebut dengan virus virulen.

b. Siklus lisogenik

Siklus lisogenik merupakan siklus replikasi genom virus tanpa menghancurkan sel inang, dengan kata lain faga berintegrasi ke dalam kromosom bakteri, integrasi ini disebut profaga. Istilah lisogenik mengimplikasikan bahwa profaga pada kondisi tertentu dapat menghasilkan faga aktif yang melisis inangnya dikarenakan adanya pemicu dari lingkungan seperti radiasi atau adanya beberapa zat kimia tertentu, hal inilah yang menyebabkan virus mengubah mekanisme reproduksinya dari cara lisogenik menjadi cara lisis.

4. Manfaat Virus bagi kehidupan

Menurut Anshori (2009), manfaat virus dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

- a. Anti bakterial Dapat menghancurkan bakteri-bakteri yang mengganggu, misalnya bakteri pengganggu pada produk makanan yang diawetkan.
- b. Pembuatan insulin Virus penyebab kanker dapat dicangkokkan bersama gen-gen penghasil insulin atau zat lain ke bakteri sehingga bakteri tersebut E. Manfaat Virus bagi Kehidupan AIDS bukan merupakan penyakit baru, HIV berasal dari Afrika Tengah dan mungkin telah menginfeksi manusia selama puluhan tahun.
- c. Pembuatan vaksin Contoh kasus pada akhir tahun 1700, Edward Jenner seorang dokter asal Inggris mengetahui dari pasien-pasien di pedesaan bahwa para pemerah susu yang telah terkena cacar sapi (penyakit ringan yang menginfeksi sapi) ternyata resisten terhadap infeksi cacar sesudahnya.

5. Bahaya Virus dalam kesehatan

Menurut Setyaningsih (2010), ada tiga proses yang menyebabkan virus sangat berbahaya yaitu sebagai berikut:

- a. Mutasi dari virus-virus yang telah ada

Virus RNA cenderung memiliki kecepatan mutasi yang lebih tinggi dari biasanya, sebab replikasi dari asam nukleat tidak melibatkan tahapan perbaikan kesalahan replikasi seperti pada replikasi DNA. Beberapa mutasi dapat menyebabkan virus yang sudah ada berkembang perlahan-lahan menjadi varietas genetik baru yang mengakibatkan penyakit baru pada organisme yang telah memiliki imunitas (kekebalan tubuh) terhadap

virus moyangnya. Contohnya pada penyakit flu burung yang sampai sekarang belum ada obatnya, ini dikarenakan virus ini sudah bermutasi menjadi virus jenis baru sehingga imunitas yang terbentuk tidak dapat menghadapi serangan virus flu jenis baru ini.

- b. Penyebaran virus-virus yang sudah ada dari satu spesies inang ke spesies inang lainnya

Contoh permasalahan pada kasus Hantavirus yang biasa ditemukan pada hewan pengerat khususnya Deer Mice (*Peromyscus maniculatus*), populasi hewan ini melonjak tajam pada tahun 1993 setelah cuaca yang basah meningkatkan persediaan makanan bagi hewan ini. Manusia terkena Hantavirus ketika mereka menghirup debu yang mengandung sedikit urin dan feses dari tikus Deer Mice yang terinfeksi. Gejalanya mirip flu biasa yang muncul setelah 1 minggu, kemudian diikuti oleh akumulasi cairan dan sel darah putih pada paru-paru yang menyebabkan gangguan pernafasan, lalu mati.

- c. Penyebaran atau diseminasi penyakit virus dari satu populasi terisolasi yang berukuran kecil dapat menyebabkan epidemik yang luas

Misalnya pada penyakit AIDS yang sampai sekarang menjadi fenomena global padahal sebelumnya penyakit ini tidak begitu terdengar dengan gencarnya seperti sekarang ini. Penyebaran virus ini dipengaruhi faktor teknologi dan sosial, misalnya teknologi transfusi darah, hubungan seksual, penyalahgunaan obat-obatan intravena (melalui saluran pembuluh darah), termasuk juga perjalanan ke berbagai negara yang sangat mudah. Dengan adanya hal tersebut maka penyebaran Virus HIV

(AIDS) ini dapat menyebar dari Afrika Tengah sebagai negara asal sampai ke negara-negara dunia barat dan juga Asia.

G. Kajian Relevan Penelitian Terdahulu

Menurut Safitri (2013), terdapat pengaruh model cooperative learning tipe *example non example* terhadap motivasi belajar siswa siswa kelas X MAN Yogyakarta II pada materi pencemaran lingkungan.

Menurut Rosalina (2015), berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII B di SMP Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan.

Menurut Utami (2013), strategi *Example Non Example* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri.

Motivasi belajar melalui penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* dalam jurnal Lestari (2014), yang berjudul “Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Berprestasi Siswa” menyatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang belajar dengan model *Experiential Learning* dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran *konvensional* (ceramah).

H. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model *example non example* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi materi Virus

H_a : Terdapat pengaruh model *example non example* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi materi Virus

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pulau Beringin. Waktu pelaksanaan 13 Oktober 2017 samapai 26 Oktober 2017

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*QuasiExperimental*) dan metode analisis data secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian eksperimen ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian dijelaskan pada tabel berikut:

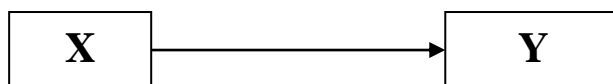
Tabel 2. *Nonequivalent Control Group Design*

O₁	X	O₂
O₃		O₄

Sumber: Sugiyono (2015)

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Model pembelajaran *example non example* sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut: (Sugiyono, 2015).



Gambar 1. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan:

X: model *Example Non Example* (variabel bebas)

Y: motivasi belajar siswa (variabel terikat)

E. Definisi Operasional Variabel

Model *cooperative learning tipe example non example* adalah model pembelajaran yang mengkondisikan siswa belajar dalam kelompok kecil, setiap anggota saling membantu dalam mempelajari materi pelajaran yang dihadirkan melalui contoh-contoh berupa kasus atau melalui berbagai media pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang di pelajari (Yensy, 2012). Model pembelajarn *example non example* merupakan suatu model pembelajarn yang menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran.

Menurut Uno (2011), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri sendiri maupun dari luar yang bertujuan untuk mencapai suatu pembelajaran yang diinginkan.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006), populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil penghitung pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang dibatasi oleh kriteria atau pembatasan tertentu.

Populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Beringin, untuk lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. Populasi penelitian

Kelas	Jumlah
X 1	37 orang
X 2	37 orang
X 3	40 orang
Jumlah	114 orang

Sumber: Staf TU SMA N 1 Pulau Beringin (2016)

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sama halnya yang dikemukakan oleh Pangabean (1996), bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakteristik dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, karena populasi sangat luas jadi digunakan *cluster random sampling* untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, kelompok yang dijadikan sampel diambil secara acak. Sampel yang diperoleh yaitu kelas X.1 di SMA Negeri 1 Pulau Beringin tahun ajaran 2017/2018. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel	Keterangan
X1	37 Orang	Kelas Sample
Jumlah	37 Orang	

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Pulau Beringin(2016).

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Rencana Penelitian

- a. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan tempat dan subjek penelitian dengan cara menghubungi kepala sekolah dan guru mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pulau Beringin.
- b. Melakukan observasi lapangan menggunakan wawancara kepada guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi gambaran proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah:

- a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan untuk sekolah.
- b. Menganalisis materi pada standar isi mata pelajaran Biologi, pada buku teks Biologi. Kemudian menentukan konsep-konsep yang akan diteliti dan konsep-konsep yang akan diajarkan dengan model *example non example*
- c. Menyusun silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Membuat lembar angket dan lembar observasi siswa
- e. Pertimbangan instrumen penelitian oleh pakar/ahli dan dua satu orang guru Biologi

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan Penelitian

1) Pertemuan I

Guru mengabsen siswa lalu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembeajaran *Example Non Example* materi pencemaran lingkungan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Pertemuan II

Guru mengabsen siswa, lalu melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan model pembeajaran *Example Non Example* dengan indikator pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Pertemuan III

Guru mengabsen siswa lalu melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan model pembeajaran *Example Non Example*. Guru membagikan lembaran angket untuk melihat motivasi belajar siswa.

4. Tahap Akhir

Kegiatan-kegiatan yang lakukan pada tahap akhir ini meliputi:

- a. Setelah data terkumpul dilakukan analisis untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa dari hasil penyebaran angket.
- b. Temuan penelitian ini dibahas, sehingga diperoleh kesimpulan terhadap rumusan masalah penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar untuk memperoleh data-data dan keterangan yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam mengumpulkan data diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, adapun metode pengumpulan data yang diperlukan antara lain:

1. *Kuesioner* (angket)

Metode *kuesioner* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa mengenai persepsi mereka tentang pelaksanaan sistem *example non example* pada pembelajaran biologi dan motivasi belajar mereka. *Kuesioner* diberikan pada siswa setelah pembelajaran berakhir dengan meminta waktu kepada siswa untuk mengisinya sebelum pulang.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Setiap siswa diminta untuk menjawab setiap pernyataan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam penelitian ini hanya digunakan 4 alternatif jawaban, karena supaya dalam menjawab pernyataan angket tidak ada pilihan jawaban tengah.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Tujuannya agar responden lebih fokus terhadap penelitian dan apa yang diteliti karena jawaban sudah tersedia. Untuk item positif skor diberikan mulai dari 4 sampai 1, sedangkan item negatif dimulai 1 sampai 4, dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Skor Penilaian Angket

Skor untuk aspek yang dinilai	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2015).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan sistem *Example Non Example* pada pembelajaran biologi.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Pra Penelitian

a Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan tingkat kesahihan suatu instrumen. Validitas dapat diukur dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006).

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y,

dua variabel yang dikorelasikan

X : Skor butir pernyataan

Y : Skor total tiap siswa

N : Jumlah siswa ujicoba

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data dan apabila digunakan akan memberikan hasil yang tetap meskipun diujikan berulang kali (Arikunto, 2013).

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^{2t}} \right)$$

Keterangan: r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah Varian butir

σ^{2t} : Varian total

2. Analisis Data Angket

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Sminorv*. Karena uji ini cocok untuk menganalisis data interval seperti skala motivasi belajar. Pengujian dilakukan pada masing-masing variabel dengan asumsi datanya berdistribusi normal. Hipotesis yang dilakukan pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

statistik uji *Kolmogrov – Sminorv* dihitung dengan bantuan paket program SPSS 22.0. Menurut Sya'ban (2015) untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil "*Asymp.Sig. (2-tailed)*"

pada program SPSS dengan taraf signifikansi 5% (0,005). Jika hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal ($p > 0,005$), jika signifikansi lebih kecil dari 0,005 maka distribusi tidak normal ($p > 0,05$).

b. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika kedua varians sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil data skala motivasi dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varians atau homogen. Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas dapat dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians dengan menggunakan rumus (Usman dan Purnomo, 2014) :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}} \text{ (Sugiyono, 2014)}$$

Untuk menguji apakah kedua varians tersebut homogen atau tidak maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dengan dk pembilang = $(n_a - 1)$ dan dk penyebut $(n_b - 1)$

Keterangan :

n_a = banyak data yang variansinya terbesar

n_b = banyaknya data yang variannya terkecil

Dalam hal ini $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan kedua kelompok ini memiliki kesamaan varians atau homogenya. Perhitungan homogenitas

dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 22.0. jika sudah diketahui bahwa berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan ke tahap uji korelasi.

Dalam menganalisis data angket dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: menghitung skor yang diperoleh dari hasil observasi dengan

$$\text{rumus : } N \frac{S}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan : N : Nilai akhir SM: Skor maksimum

S : Skor rata-rata observasi 100: Bilangan konstanta

Menilai keaktifan siswa dikonservasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Persentase motivasi siswa

Skor Penilaian	Kriteria Skor
86% - 100 %	Sangat baik
71 % - 85 %	Baik
56 % - 70 %	Cukup baik
41 % - 55 %	Kurang baik
>40%	Tidak baik

c. Uji Korelasi (korelasi *product moment*)

Validitas dapat diukur dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (Supardi, 2013).

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y,

X : Skor butir pernyataan

Y : Skor total tiap siswa

N : Jumlah siswa

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pulau Beringin tahun ajaran 2017/2018 pada tanggal 13 November 2017 sampai dengan 24 November 2017 dengan materi virus. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X.1 dengan jumlah 37 siswa.

Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pemberian materi pembelajaran kemudian diberikan angket motivasi belajar siswa. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit baik untuk kelas. Tes yang dilakukan berupa angket skala *likert* untuk mengukur seberapa siswa yang termotivasi setelah pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional maupun menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *example non example* di kelas eksperimen. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Peneliti didampingi langsung oleh guru mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 1 Pulau Beringin yaitu Ibu Sutinawati, S.Pd dalam melaksanakan penelitian.

2. Deskripsi Hasil Uji Validasi dan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validasi

Instrumen penelitian dalam penelitian ini divalidasi dengan membuat lembar validasi. Kemudian instrumen tersebut dikonsultasikan

ke pakar pendidikan biologi (validator) untuk mendapatkan saran dari pakar tersebut. Pakar yang terlibat dalam validasi instrumen penelitian ini ada dua orang yaitu dosen pendidikan Biologi yaitu Ibu Kurratul Aini, M.Pd dan satu orang guru mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Beringin yaitu Ibu Dewi Sutinawati, S.Pd. Kemudian peneliti akan merivisi instrumen tersebut. Di antara saran yang diberikan oleh validator mengenai kevalidan lembar observasi siswa, RPP dan LKS, dalam penelitian ini antara lain dapat dilihat pada tabel 1, 2 dan 3 di bawah ini:

Tabel 7. Komentar/Saran Validator Mengenai Lembar Observasi Siswa

Validator	Komentar/Saran
Kurratul Aini, M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang)	Kegiatan yang diobservasi adalah kegiatan yang dapat dilihat secara kasat mata
Dewi Sutinawati, S.Pd (Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA N 1 Pulau Beringin)	-

Sumber: Data Hasil validasi (2017)

Tabel 8. Komentar/Saran Validator Mengenai RPP

Validator	Komentar/Saran
Kurratul Aini, M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang)	Kegiatan pembelajaran lebih mengacu pada metode <i>example non example</i>
Dewi Sutinawati, S.Pd (Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA N 1 Pulau Beringin)	-

Sumber: Data Hasil validasi (2017)

Tabel 9. Komentar/Saran Validator Mengenai LKS

Validator	Komentar/Saran
Kurratul Aini, M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang)	Kegiatan merujuk pada metode <i>example non example</i>
Dewi Sutinawati, S.Pd (Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA N 1 Pulau Beringin)	-

Sumber: Data Hasil validasi (2017)

Hasil validasi dari kedua validator diperoleh bahwa lembar angket, lembar observasi, RPP dan LKS dalam penelitian ini dinyatakan Valid.

b. Hasil Analisis Uji Instrumen

1) Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Angket diujicobakan kepada 2 pakar ahli untuk menguji secara empirik kevalidan pernyataan. Uji validitas lembar angket dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pernyataan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus Aiken's V.

Rentang angka V yang mungkin diperoleh adalah antara 0 sampai dengan 1,00 sehingga angka 0,66 dapat dikategorikan tinggi. Dari hasil validasi pakar dapat disimpulkan bahwa angket pada penelitian ini adalah valid.

Berdasarkan perhitungan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pernyataan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang digunakan adalah *product moment*. Perhitungan ini dibantu dengan komputer SPSS.16. hasil pernyataan skala motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Validasi angket motivasi belajar

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,5279	0,444	Valid
2	0,5279	0,444	Valid
3	0,4796	0,444	Valid
4	0,7319	0,444	Valid
5	0,4306	0,444	Valid
6	0,6251	0,444	Valid
7	0,7827	0,444	Valid
8	0,4737	0,444	Valid
9	0,4735	0,444	Valid
10	0,6562	0,444	Valid
11	0,3794	0,444	Invalid
12	-0,0024	0,444	Invalid
13	0,5311	0,444	Valid
14	0,5515	0,444	Valid
15	0,5279	0,444	Valid
16	0,7267	0,444	Valid
17	0,4108	0,444	Invalid
18	0,4796	0,444	Valid
19	0,1638	0,444	Invalid

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
20	0,5490	0,444	Valid
21	0,4527	0,444	Invalid
22	0,6247	0,444	Valid
23	0,6809	0,444	Valid
24	0,5762	0,444	Valid
25	0,4792	0,444	Valid
26	0,5585	0,444	Valid
27	-0,1151	0,444	Invalid
28	0,6247	0,444	Valid
29	0,4952	0,444	Valid
30	0,6350	0,444	Valid

2) Uji Validitas Angket Siswa terhadap Model *Example non Example*

Berdasarkan perhitungan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pernyataan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang digunakan adalah *product moment*. Perhitungan ini dibantu dengan komputer SPSS.16. hasil pernyataan skala angket model example non example dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Validasi angket model *example non example*

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,5279	0,444	Valid
2	0,5279	0,444	Valid
3	0,4796	0,444	Valid
4	0,7319	0,444	Valid
5	0,4306	0,444	Valid
6	0,6251	0,444	Valid
7	0,7827	0,444	Valid
8	0,4737	0,444	Valid
9	0,4735	0,444	Valid
10	0,6562	0,444	Valid
11	0,3794	0,444	Invalid
12	-0,0024	0,444	Invalid
13	0,5311	0,444	Valid
14	0,5515	0,444	Valid
15	0,5279	0,444	Valid
16	0,7267	0,444	Valid
17	0,4108	0,444	Invalid
18	0,4796	0,444	Valid
19	0,1638	0,444	Invalid
20	0,5490	0,444	Valid
21	0,4527	0,444	Invalid
22	0,6247	0,444	Valid
23	0,6809	0,444	Valid
24	0,5762	0,444	Valid
25	0,4792	0,444	Valid
26	0,5585	0,444	Valid
27	-0,1151	0,444	Invalid
28	0,6247	0,444	Valid

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
29	0,4952	0,444	Valid
30	0,6350	0,444	Valid

3) Uji Reabilitas Angket

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* 0,60 maka reliabel. Berikut adalah hasil dari SPSS 16.0 yang diperoleh

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0.645	30

Sumber: Data hasil reliabilitas (2017)

c. Analisis Data

1) Analisis Hasil Model *Example Non Example* (X)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, memperoleh hasil nilai angket tentang pembelajaran model *example non example*. Berikut adalah daftar hasil angket yang diperoleh siswa.

Tabel 13. Hasil skor angket model *example non example*

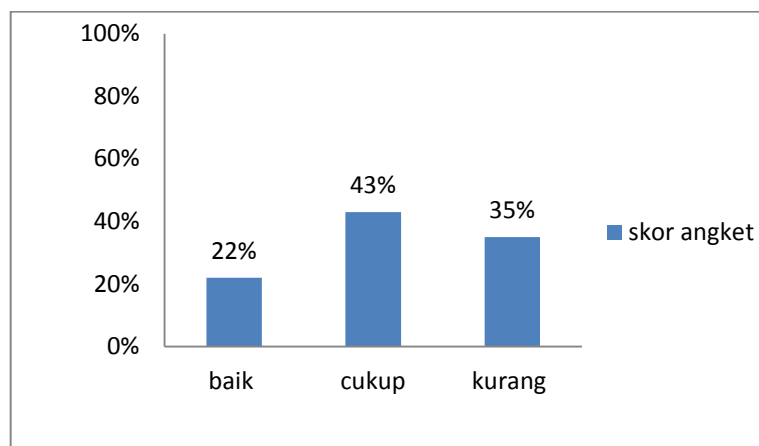
No	Nama Siswa	Ket	Skor
1	Alan Hadiwardana	L	50
2	Aldi Pratama	L	53
3	Defki Sandoval Maradona	L	58
4	Desy Sri Wahyuni	P	60
5	Dian ayu Lestari	P	57
6	Deon Vito Karia Wijaya	L	50
7	Elham Pamungkas	L	64
8	Elsa Suryani	L	48
9	Era Kartika	L	49
10	Erazando Alfa Seira	P	60
11	Fadilah Tri Barokah	P	64
12	Herdayanti	P	51
13	Jefriansyah Pratama	L	53
14	Liliya Mufida	P	68
15	Luci Astriani	P	56
16	M. Ikhsan Sarif	L	58
17	Mela Nurhalima	P	62

No	Nama Siswa	Ket	Skor
18	Meliza Handayani	P	49
19	Meliza Ulandari	P	61
20	Misbahudin Marwah	L	48
21	Nova Eliza	P	56
22	Nurlela	P	57
23	Permata Dwi Putri	P	61
24	Putri Hermelani	P	55
25	Rahmad Kornawan	L	59
26	Rani Awalia	P	55
27	Reva Parlana	P	58
28	Septika Sari	P	68
29	Sinta Arlina	P	61
30	Suci Sandela	P	57
31	Suka Relawati	P	59
32	Syahrul Khair Almunawar	L	52
33	Syifa agus Cahyo	L	47
34	Tio Armino Barokah	L	54
35	Ulpa Wilianti	P	51
36	Winda Kinanti	P	49
37	Zakaria	L	55

Sumber: Data hasil penelitian (2017)

Skor angket model *example non example* siswa antara nilai 47-53 sebanyak 13 siswa yang mendapatkan nilai kurang dengan 35,13%, antara nilai 54-60 sebanyak 16 siswa yang mendapat nilai cukup dengan 43,24% dan antara nilai 61-68 sebanyak 8 siswa yang mendapat nilai baik dengan 21,62%.

Dari hasil angket model *example non example* yang telah dipersentasikan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Persentase angket model *example non example*

2) Analisis hasil angket motivasi belajar (Y)

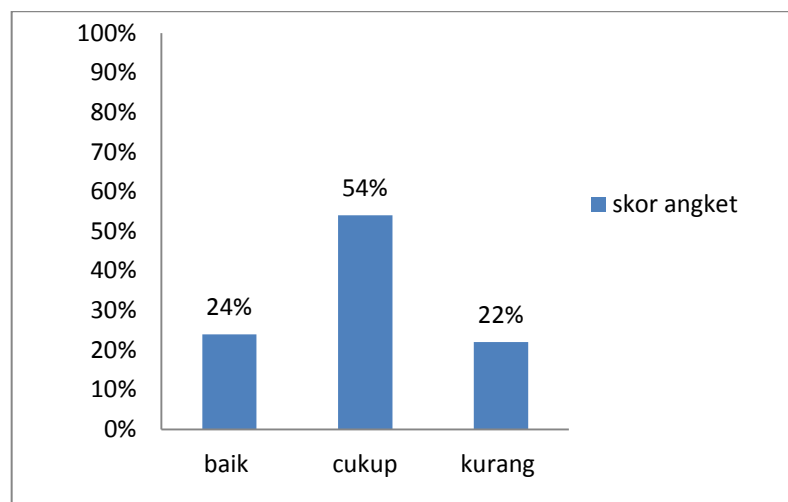
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, memperoleh hasil nilai angket motivasi belajar siswa. Berikut adalah daftar hasil angket yang diperoleh siswa.

Tabel 14. Hasil skor angket motivasi belajar siswa

No	Nama Siswa	Ket	Skor
1	Alan Hadiwardana	L	54
2	Aldi Pratama	L	52
3	Defki Sandoval Maradona	L	57
4	Desy Sri Wahyuni	P	57
5	Dian ayu Lestari	P	57
6	Deon Vito Karia Wijaya	L	61
7	Elham Pamungkas	L	60
8	Elsa Suryani	L	54
9	Era Kartika	L	52
10	Erazando Alfa Seira	P	69
11	Fadilah Tri Barokah	P	57
12	Herdayanti	P	44
13	Jefriansyah Pratama	L	54
14	Liliya Mufida	P	62
15	Luci Astriani	P	55
16	M. Ikhsan Sarif	L	53
17	Mela Nurhalima	P	63
18	Meliza Handayani	P	48
19	Meliza Ulandari	P	64
20	Misbahudin Marwah	L	52
21	Nova Eliza	P	55
22	Nurlela	P	59
23	Permata Dwi Putri	P	59
24	Putri Hermelani	P	59
25	Rahmad Kornawan	L	63
26	Rani Awalia	P	59
27	Reva Parlina	P	59
28	Septika Sari	P	64
29	Sinta Arlina	P	66
30	Suci Sandela	P	49
31	Suka Relawati	P	55
32	Syahrul Khair Almunawar	L	42
33	Syifa agus Cahyo	L	48
34	Tio Armindo Barokah	L	51
35	Ulpa Wilianti	P	49
36	Winda Kinanti	P	48
37	Zakaria	L	50

Skor motivasi belajar siswa antara nilai 42-50 sebanyak 8 siswa yang mendapatkan nilai kurang dengan persentase 21,62%, antara nilai 51-59 sebanyak 20 siswa yang mendapat nilai cukup dengan persentase 54,% dan antara nilai 60-69 sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai baik dengan persentase 24,32%.

Dari hasil angket motivasi belajar siswa yang telah dipersentasikan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3. Diagram persentas angket motivasi belajar siswa

Berikut persentase perhitungan data angket motivasi belajar siswa dilihat dari indikator:

Tabel 15. Hasil Persentase Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Persentase (%)
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	79
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	75
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	78
4	Adanya penghargaan dalam belajar	84
5	Adanya keinginan yang menarik dalam belajar	75
6	Adanya lingkungan yang kondusif dalam belajar	74

Sumber: Data hasil penelitian (2017)

3) Uji Prasyarat Analisis (Normalitas dan Homogenitas)

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Setelah data berdistribusi normal maka dilakukan pengujian terhadap kesamaan varians (homogenitas). Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 21.0 berikut hasil uji normalitas *model example non example* dan motivasi belajar

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas dengan Teknik *Kolmogorof-Smirnov*

No	Variabel	Signifikasi	Keterangan
1	Model <i>example non example</i>	0,194 > 0,005	Data berdistribusi normal
2	Motivasi Belajar	0,114 > 0,005	Data bertistribusi normal

Sumber: Data hasil penelitian (2017).

Berdasarkan uji normalitas yang telah didapatkan, diketahui bahwa uji normalitas untuk model *example non example* dan motivasi belajar siswa yaitu sebesar 0,194 dan 0,114 > 0,005, maka sesuai dengan data pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov*, kedua data dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan teknik *Levene Statistic*. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas yang telah dilakukan, berikut adalah hasilnya dengan bantuan program SPSS 21.0

Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Teknik *Levene Statistic*

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
3.172	1	72	0,079

Sumber: Data hasil penelitian (2017).

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah didapatkan, diketahui bahwa nilai signifikan uji homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar $0.079 > 0.05$, maka data dinyatakan memiliki varians yang sama atau homogen.

4) Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “adanya pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi virus kelas X SMA Negeri 1 Pulau Beringin”

Setelah data tentang penggunaan model *example non example* dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pulau Beringin terkumpul, maka peneliti selanjutnya menganalisis data tersebut dalam pengujian hipotesis

Untuk memudahkan analisis, peneliti memberikan simbol pada kedua variabel di atas. Dimana simbol X untuk penggunaan model *example non example*, dan simbol Y untuk motivasi belajar siswa. Berikut tabel untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y:

Tabel 17. Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	54	2500	2916	2700
2	53	52	2809	2704	2756
3	58	57	3364	3249	3306
4	60	57	3600	3249	3420
5	57	57	3249	3249	3249
6	50	61	2500	3721	3050
7	64	60	4096	3600	3840
8	48	54	2304	2916	2592

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
9	49	52	2401	2704	2548
10	60	69	3600	4761	4140
11	64	57	4096	3249	3648
12	51	44	2601	1936	2244
13	53	54	2809	2916	2862
14	68	62	4624	3844	4216
15	56	55	3136	3025	3080
16	58	53	3364	2809	3074
17	62	63	3844	3969	3906
18	49	48	2401	2304	2352
19	61	64	3721	4096	3904
20	48	52	2304	2704	2496
21	56	55	3136	3025	3080
22	57	59	3249	3481	3363
23	61	59	3721	3481	3599
24	55	59	3025	3481	3245
25	59	63	3481	3969	3717
26	55	59	3025	3481	3245
27	58	59	3364	3481	3422
28	68	64	4624	4096	4352
29	61	66	3721	4356	4026
30	57	49	3249	2401	2793
31	59	55	3481	3025	3245
32	52	42	2704	1764	2184
33	47	48	2209	2304	2256
34	54	51	2916	2601	2754
35	51	49	2601	2401	2499
36	49	48	2401	2304	2352
37	55	50	3025	2500	2750
N=	2073	2060	117255	116072	116265
37					

Sumber: Data hasil penelitian (2017)

Untuk menganalisis pengaruh atas variabel X (penggunaan model example non example) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) maka harus mendapatkan nilai korelasi variabel X terhadap variabel Y. Terlebih dahulu disusun dalam tabel besarnya harga $\sum X$, $\sum Y$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$, dan $\sum XY$.

Dari tabel diatas diperoleh harga-harga yang diperlukan untuk mencari koefisien korelasi, untuk menghitung korelasinya menggunakan rumus *product moment*.

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
&= \frac{37(116265) - (2073)(2060)}{\sqrt{[37(117255) - (2073)^2][37(116072) - (2060)^2]}} \\
&= \frac{(4301805) - (4270380)}{\sqrt{(4338435 - 4297329)(4294664 - 4243600)}} \\
&= \frac{31425}{\sqrt{(41106)(51064)}} \\
&= \frac{31425}{\sqrt{2099036789}} \\
&= \frac{31425}{45815,25} \\
&= 0,68
\end{aligned}$$

Berdasarkan uji hubungan antara variabel pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dengan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Beringin diperoleh indeks korelasi $r = 0,68$, sedangkan indeks korelasi determinasinya adalah $r^2 = 0,46$. Untuk selanjutnya nilai $r_{xy} = 0,46$ akan diuji signifikansinya melalui uji t.

Untuk mengimplementasikan nilai koefisien korelasi tersebut, peneliti menggunakan implementasi “r” *product moment*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 18. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” *product moment*

Besarnya “r” <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah/sangat rendah
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah
0,40 - 0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup
0,60 - 0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat /tinggi
0,80 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,68 dan setelah dihubungkan dengan tabel interpretasi diatas, ternyata nilai “r” 0,68 berada antara (0,60 – 0,80), yang interpretasinya adalah antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Model *cooperatif tipe Example Non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pulau Beringin

Model yang akan diterapkan saat pembelajaran di kelas X.1 yaitu model *cooperatif tipe example non example* selama 3 kali pertemuan. Keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *example non example* yaitu penelitian dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada awal pembelajaran peneliti mengabsen siswa, melakukan perkenalan terhadap materi yang akan dipelajari dan menjelaskan terlebih dahulu metode *example non example* yang akan digunakan.

Tahap model *example non example* diawali dengan guru mempersiapkan gambar virus, struktur virus dan perkembangbiakan virus untuk pertemuan pertama sampai ketiga secara berurutan. Selanjutnya guru menempelkan gambar ciri-ciri virus, struktur virus dan perkembangbiakan virus di papan tulis dengan dibantu oleh siswa. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa terhadap gambar yang sudah ditempelkan sesuai dengan langkah *example non example*. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari 7 sampai 8 orang, guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menganalisis gambar ciri-ciri virus, struktur virus dan perkembangbiakan virus berdasarkan arahan yang diberikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi terhadap hasil analisis gambar ciri-ciri virus, struktur virus dan perkembangbiakan virus dari masing-masing kelompok, hasil analisis yang telah diperoleh dituliskan di lembar lembar kerja siswa (LKS) yang telah dibagikan terlebih dahulu. Setelah mendapatkan hasil dari analisis gambar ciri-ciri virus, struktur virus dan perkembangbiakan virus yang sebelumnya telah didiskusikan bersama masing-masing kelompok, guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dengan kelompok yang mempersentasikan jika ada yang belum dimengerti atau belum paham. Siswa yang aktif bertanya maupun menjawab akan

diberikan hadiah berupa penghargaan sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Kemudian guru membimbing siswa untuk meluruskan materi yang belum dipahami dan guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran siswa terlihat aktif dan sangat antusias untuk belajar sehingga suasana belajar tidak bosan dan monoton. Hal ini sesuai dengan Rusama (2005) menyatakan bahwa, siswa dapat aktif jika diberikan metode pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang aktif dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Salah satu strategi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *example non example* karena siswa terlibat langsung dan berpikir atas masalah yang mereka hadapi. Menurut Murtono (2005), proses pembelajaran biologi tidak hanya menghafal teori, namun juga perlu membuktikan dari teori yang telah didapat. Metode *example non example* adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran dimana siswa lebih leluasa untuk menemukan ide-ide mereka sendiri dan membuktikan sendiri tentang apa yang sedang dipelajari. Sedangkan menurut Slameto (2015), bahwa belajar secara aktif dengan mempergunakan banyak variasi metode pada waktu mengajar akan mengakibatkan penyajian bahan lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan suasana kelas menjadi lebih aktif atau hidup.

2. Pengaruh Model *Example Non Example* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil angket model *example non example* memiliki rata-rata sebesar 56,05 dan angket motivasi belajar siswa memiliki rata-rata sebesar 55,24. Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi tentang penggunaan model *example non example* dapat diketahui bahwa dari 37 siswa yang menjadi sample penelitian, antara nilai 47-53 sebanyak 13 siswa yang mendapatkan nilai kurang dengan persentase 35,13%, antara nilai 54-60 sebanyak 16 siswa yang mendapat nilai cukup dengan persentase 43,24%, dan antara nilai 61-68 sebanyak 8 siswa yang mendapatkan nilai baik dengan persentase 21,62%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan model *example non example* di SMA N 1 pulau beringin dapat dikatakan cukup.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang motivasi belajar siswa dapat diketahui dari 37 siswa yang menjadi sample penelitian, antara nilai 42-50 sebanyak 8 siswa yang mendapat nilai kurang dengan persentase 21,62%, antara nilai 51-59 sebanyak 20 siswa yang mendapat nilai cukup dengan persentase 54,05%, dan antara nilai 60-69 sebanyak 9 siswa yang mendapat nilai baik dengan persentase 24,32%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Pulau Beringin dapat dikatakan cukup.

Sebagaimana menurut Murtono (2005), proses pembelajaran biologi tidak hanya menghafal teori, namun juga perlu membuktikan dari teori yang telah didapat. Metode *example non example* adalah suatu cara

penyajian materi pembelajaran dimana siswa lebih leluasa untuk menemukan ide-ide mereka sendiri dan membuktikan sendiri tentang apa yang sedang dipelajarinya. Melalui metode ini siswa secara total dilibatkan dalam melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati, menganalisis, mendiskusikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek keadaan atau proses sesuatu.

Yensy (2010) menyatakan bahwa, siswa dapat aktif jika diberikan metode pembelajaran yang tepat. Pembelajaran aktif juga dimaksud untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa, serta siswa menjadi kreatif, maka perlu adanya strategi pembelajaran yang sesuai. Salah satu strategi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran dengan metode *example non example*, karena siswa terlibat langsung dan berpikir atas masalah yang mereka hadapi.

Persentase indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil yaitu 79%. Menurut Uno (2011), anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha belajar dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar terlihat pada tahap siswa melakukan diskusi dimana siswa sangat antusias untuk bertanya dan pada saat siswa membantu guru untuk menempelkan gambar yaitu pada tahap awal pembelajaran. Siswa terlihat sangat bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Masing-masing kelompok terlihat lebih senang saat melakukan diskusi. Hal ini sesuai dengan penelitian Puspasari (2010), berdasarkan hasil penelitiannya

bahwa hasil skala motivasi belajar siswa indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil adalah sebesar 88,57%.

Persentase indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Utami (2013), seseorang tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada dorongan dari dirinya sendiri. Jika sudah ada kemauan dari diri sendiri maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar terlihat pada tahap mempersentasikan hasil diskusi. Setiap kelompok ikut berpartisipasi dalam menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Masing-masing kelompok terlihat senang saat menyampaikna hasil diskusi mereka dengan teman-temannya.

Sedangkan kelompok yang lain lebih fokus untuk mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya di depan kelas. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan metode *example non example* berjalan dengan lancar dan terarah sesuai dengan langkah-langkahnya. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Puspasari (2010), berdasarkan hasil penelitiannya bahwa hasil skala motivasi belajar pada indikator adanya dorongan dalam belajar sebesar 87,62%.

Selain itu sama halnya dengan peneliti Guratno dan Nurul (2014), nilai persentase dari indikator adanya dorongan dalam belajar sebesar 75%. Pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode *example non example* siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran tentang virus.

Persentase indikator adanya harapan dan cita-cita dimasa depan dalam belajar yaitu 78%. Hal ini selaras dengan Utami (2013), adanya cita-cita yang dimiliki siswa, mendorong siswa untuk berusaha bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan tercermin pada tahap diskusi kelompok. Pada kegiatan pembelajaran di kelas pada saat melakukan diskusi siswa mencatat hasil diskusi, dengan mencatat hasil diskusi akan menjadi sumber belajar yang akan datang, masing-masing siswa terlihat bersemangat untuk mencatat hasil diskusi. Hal ini sesuai dengan penelitian Puspasari (2011), berdasarkan hasil penelitiannya bahwa hasil skala motivasi belajar siswa sebesar 81,31%. Pada kegiatan di dalam kelas siswa merasa belajar merupakan kebutuhan untuk diri sendiri, siswa menganalisis sendiri, dan siswa mencatat hasil sendiri.

Persentase indikator adanya penghargaan di dalam kelas yaitu 84%. Pada indikator ini dimana siswa akan lebih senang jika belajar mendapatkan pujian, hadiah ataupun penghargaan dari guru, karena mereka akan berlomba-lomba untuk mendapatkan penghargaan tersebut sehingga suasana belajar akan menjadi aktif. Menurut Uno (2011), pernyataan penghargaan secara verbal juga dapat memicu motivasi siswa, di samping membuat siswa merasa senang, pernyataan verbal mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru.

Indikator adanya penghargaan dalam belajar terlihat pada tahap diskusi dan evaluasi. Pada tahap diskusi siswa akan mendapatkan pujian

jika siswa berpendapat atau bertanya, siswa akan lebih senang jika diberi pujian, siswa akan lebih senang mengikuti pelajaran, pada saat akhir pertemuan setelah mengevaluasi hasil diskusi siswa yang terbaik akan mendapatkan hadiah sehingga siswa merasa senang. Menurut Puspasari (2010), dalam penelitiannya menyatakan bahwa indikator adanya penghargaan dalam belajar memiliki hasil skala sebesar 100%, hal ini membuat siswa tertarik dalam belajar.

Persentase indikator adanya keinginan yang menarik dalam belajar yaitu 75%. Pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar muncul pada tahap penyajian alat. Siswa tertarik pada saat melihat media belajar yang akan digunakan, siswa merasa penasaran dengan media pembelajaran yang akan digunakan rasa ingin tahu mereka besar, sehingga mereka akan mengikuti proses belajar dengan baik.

Berdasarkan penelitian Puspasari (2010), bahwa hasil skala motivasi belajar pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 81,31%. Siswa sangat antusias pada saat melihat media gambar yang akan digunakan, mereka merasa senang dan rasa ingin tahu mereka tentang gambar tersebut tinggi. Menurut Uno (2011), suasana yang sangat menarik menyebabkan proses belajar menjadi lebih bermakna, dipahami dan dihargai. Kegiatan yang menarik tidak luput dari bagaimana cara guru mengajar dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Persentase indikator adanya lingkungan yang kondusif dalam belajar yaitu 74%. Suasana belajar yang nyaman membuat siswa memusatkan pikirannya dan perhatiannya pada pelajaran yang sedang ia

pelajari. Hal ini sesuai dengan Utami (2013), kenyamanan ruang kelas akan sangat berpengaruh terhadap konsentrasi dan produktivitas siswa dengan guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini masing-masing siswa mengikuti arahan dari guru, sehingga kondisi kelas terkondisikan dan siswa belajar dengan nyaman didalam kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nurul (2014) siswa lebih perhatian dalam mempelajari materi virus yaitu memiliki skala motivasi belajar sebesar 75%.

Menurut Lestari (2014), penerapan pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII B di SMP Negeri 1 Kejaman Kabupaten Pasuruan menjelaskan bahwa TPS bisa digunakan sebagai pembelajaran kooperatif dengan siswa yang bekerja dan berinteraksi satu sama lain dalam belajar, motivasi belajar siswa meningkat dan siswa aktif bekerjasama dalam kelompok. Siswa dan guru menunjukkan bahwa terdapat sikap positif dalam pembelajaran ini.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dengan menggunakan rumus statistik *product moment* maka dapat diketahui bahwa harga *product moment* (r_{xy}) hasil hitungan sebesar 0,68 yakni lebih besar dari r tabel, pada taraf signifikan 5% = 0,329 dan taraf signifikan 1% = 0,424 sehinggalah dapat ditemukan bahwa hipotesis alternatif (H_a) “ada pengaruh signifikan antara penggunaan model *example non example* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Pulau Beringin” diterima. Dengan demikian antara penggunaan model *example non example* dan motivasi belajar siswa sangat berpengaruh, semakin baik penggunaan model

example non example maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswanya.

Model *example non example* memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pengaruh tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar siswa yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa itu sendiri seperti, cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa. Motivasi belajar siswa antara siswa satu dengan siswa yang lain itu tidaklah sama, faktor internal tercipta dari dorongan dan semangat belajar dari diri sendiri.

Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor yang timbul dari luar, misalnya faktor yang timbul dari guru yaitu guru dapat menguasai kelas dengan baik dan guru menyampaikan materi dengan menggunakan model diterima baik oleh siswa. Media juga salah satu menjadi faktor untuk memotivasi siswa misalnya media gambar dibuat sebaik mungkin supaya siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, LKS dibuat semenarik mungkin supaya siswa bersemangat untuk belajar dan termotivasi untuk belajar. Guru perlu melakukan usaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa di sekolah supaya siswa mempunyai motivasi belajar yang baik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002), faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh model *example non example* dengan motivasi belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sesuai dengan hasil analisis data yaitu ada pengaruh yang positif antara penggunaan model *example non example* dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Pulau Beringin. Dengan demikian antara penggunaan model *example non example* dan motivasi belajar siswa itu sangat berpengaruh, yang mana semakin baik penggunaan model *example non example* maka akan semakin baik pula motivasi besiswa untuk belajar.

B. Saran

Setelah dilakukannya pembelajaran dengan model *example non example* dan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu, bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian sejenis dengan cakupan materi yang lebih luas dan media yang digunakan agar lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga kendala tersebut berkurang.

Daftar Pustaka

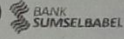
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2008). *Departemen Agama RI*. Bandung: Diponegoro.
- Anshori. M., & Martono. D. (2009). *Biologi 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Campbell. (2002). *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Darmawati, A. (2009). *Analisis Motivasi Dan Pengaturan Diri Untuk Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. (2014). *Analisis Motivasi Dan Pengaturan Diri Untuk Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gates, B., Myhrvold, N., & Rinearson, P. (1996). *The Road Ahead*, Penguin Books. ISBN 978-0-14-026040-3.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Katsir. I (2004). *Al- Imam Abu Fida Isma'il Terjemahan Tafsir Ibn Katsir Juz 2*. Jakarta: Sinar Baru Al-Gesindo.
- Kolb, D. A. (1984). *Example Non Example*. <http://www.infed.org/biblio/bexplrn.htm>. Diakses pada hari Kamis 17 Januari 2016. Pukul 16.30 WIB.
- Lestari, N. W. R. (2014). *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Berprestasi Siswa*. <File:///C:/Users/asus/Downloads/3-1302-1-SM.pdf>. Diakses pada hari Selasa, 25 Oktober 2016. Pukul 13.30 WIB.
- Muchtar. (2003). *Metode Pembelajaran yang Berhasil*. Jakarta : CV. Sasama Mitra Sukses.
- Muklis. (2002). *Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Murtono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS Press
- Pertiwi, S. P., Sedanayasa, G., & Antari, N. N. (2014). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII A3 SMP Negeri 2 Sawan. *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, volume 2, no 1 , 4.
- Puspasari, A. D.C. (2010). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II IPA SMA Negeri 8 Yogyakarta pada Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Qurtubi,I. (2008). *Tafsir al-Qurtubi*. Jakarta: PustakaAzzam.
- Riensuciati. (2013). *Model Pembelajaran Example Non Example (Online)*,(<http://riensuciati9.com/2013/04/model-pembelajaran-example.html>)
- Rosalina, S. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas Viii B Di Smp Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rustaman. (2005). *Pendidikan Biologi dan Trend Penelitiannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sadirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Safitri, R. D. (2013). *Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa di MAN Yogyakarta II*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Santoso, D. T., & Tawardjono. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XIII*, 5.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Setyaningsih . E. (2010). *Biology Bringing Science To Your Life*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyowati. (2009). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Melalui Membaca*. Surakarta: UMS
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (2002) *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Konsep Statistik yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Smart.
- Suryani. (2012). *Hadits Tarbawi Analisis Paedagogis Hadits-Hadits Nab*. Yogyakarta: Teras.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Usman & Purnomo. (2014). *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, R.P., & Safitri, R.D. (2013). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Example Non Example Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Di Man Yogyakarta II*. Yogyakarta: MAN Yogyakarta.
- Utri, A. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa di SMP N 6 Seluman*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Yensy. (2012). *Model Pembelajaran Example Non Example*. Online, (<http://riensuciati9.com/04/model-pembelajaran-example.html>)



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**
Jl Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang



KARTU MAHASISWA

N I M : 13222009

N A M A : SANTRI NURSYAHBANA



PROF. DR. HAFIDUN MUCHTAR, MA
1939 (1938) 1985 (1982)

One Card for All Purposes

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG.....20....
No: B /Un.09/4.1/PP.09/L/...../20....
KEMENTERIAN
Kepala BAAK,
[Signature]
Nurwati S.Ag., M.M.
19650102 198603 2 001
REPUBLIC OF INDONESIA



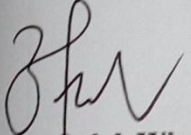
**FORMULIR
KONSULTASI REVISI
SKRIPSI**

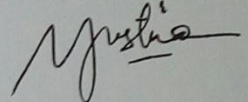
**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Kode:GMPFFT/SUKET01/RO**

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Penguji

(Dr. Indah Wigati, M.Pd.I)
NIP. 19770703 200710 2 004

Palembang, 25 Juli 2018
Sekretaris Penguji

(Yustina Hapida, M.Kes)
NIK. 1605021171/BLU



**FORMULIR
KONSULTASI REVISI
SKRIPSI**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Kode: GPMPFT.SUKET.01/RO**

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Penguji I: Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	19-7-2018	Acc untuk digandakan dan dijilid!	

Palembang, 19 Juli 2018
Dosen Penguji I

Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag
NIP. 19700821 199603 2 002



**FORMULIR
KONSULTASI REVISI
SKRIPSI**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Kode: GPMPFT.SUKET.01/RO**

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Penguji II: Rian Oktiansyah, M.Si

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda/Tangan Penguji
i	19/7 2018	- Ace jlis skripsi	

Palembang, Juli 2018
Dosen Penguji II

Rian Oktiansyah, M.Si
NIK.



**FORMULIR
KONSULTASI REVISI
SKRIPSI**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Kode: GPMPFT.SUKET.01/RO


Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Pembimbing I: Dr. Munir, M.Ag.

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
	13/10/18	ke nind	


Palembang, Juli 2018
Dosen Pembimbing I

Dr. Munir, M.Ag.
NIP. 19710304 200112 1 002

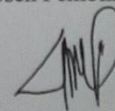
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFPT.SUKET.01/RO

Nama : Santri Nursyahbana
 NIM : 13 222 089
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Pembimbing II: Sulton Nawawi, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 Juli 2018	Am Jilid Skripsi	

Palembang, 20 Juli 2018
Dosen Pembimbing II



Sulton Nawawi, M.Pd.
NIK.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Mei 2018
Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13222089
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Model Cooperative learning tipe Example Non Example terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Pulau beringin*

Ketua Penguji : Dr. Indah Wigati, M.Pd.I *(Signature)*

Sekretaris Penguji : ~~Yustina Hapida, M.Kes~~
Yulya Fatma, N.Pd. *(Signature)*

Pembimbing I : Dr. Munir, M.Ag *(Signature)*

Pembimbing II : Sulton Nawawi, M.Pd *(Signature)*

Penguji I/Penilai I : Hj. Choirunniswah, M.Ag *(Signature)*

Penguji II/Penilai II : Rian Oktiansdyah, M.Si *(Signature)*

Nilai Ujian : 86/11 IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

(Signature)

Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
NIP. 19770703 200710 2 004

Palembang, 31 Mei 2018

Sekretaris,

(Signature)

~~Yustina Hapida, M.Kes~~
Yulya Fatma, N.Pd.

Knowledge, Quality & Integrity



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Kode: GPMPFT.SUKET.02/RO**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Santri Nursyahbana

NIM : 13222046

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin 1 Selasa

Tanggal : 07 & 08 Mei 2018

Nilai : 71,2

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Mei Mei 2018
Ketua Prodi Pendidikan Biologi

Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
NIP. 19770703 200710 2 004

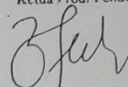
Nilai Ujian Komprehensif
Hari/Tanggal : Senin/ 7 Mei 2018

No	Nama	Nim	MP	BTA	PI	PPE	Md.Pb	T K	MB	NILAI
1	Yudiya	13222118	65	60	65	65	70	70	60	65
2	Yusni Megawati	13222120	70	70	70	60	60	60	60	64,2857
3	Peni eti	13222077	75	60	60	70	65	65	60	65
4	Arum Setyaningsih	12222009	75	70	70	75	70	65	70	70,7143
5	Evi Eriska	13222038	60	65	65	60	70	65	70	65
6	Tri Septiana Dewi	13222105	70	68	73	65	70	70	65	68,7143
7	Okta Rumaini	13222075	65	70	73	60	60	70	60	65,4286
8	Delsi Ulpa Sari	13222022	70	85	70	70	65	60	65	69,2857
9	Destri Apriani	13222025	65	70	72	60	65	65	70	66,7143
10	Azizah Badriah	13222012	70	70	72	70	65	75	60	68,8571
11	Santri Nursabhana	13222089	75	71	73	70	75	75	60	71,2857
12	Bela Lawida Pitu	13222015	70	60	65	65	70	70	60	65,7143
13	Karla Karlina	13222053	70	65	65	60	65	65	60	64,2857
14	Wintan Puspa K.	13222114	75	70	68	65	70	65	60	67,5714
15	April Yana	13222006	75	65	65	75	65	65	60	68,2857
16	Dadang Setiawan	13222019	65	65	65	65	60	65	60	63,5714
17	Nichany Niesvialji	13222069	65	60	60	65	65	60	60	62,1429
18	Emi Kurnia	13222037	75	65	65	60	65	60	60	64,2857
19	Nurma Amrida	11222039	65	60	60	65	70	70	70	55,7143
20	Indah Anwar	11222025	70	65	60	70	70	70	60	66,4286
21	Nora pelita	12222074	70	62	62	75	70	70	60	67

Keterangan:

MP : Metodologi Pengajaran
BTA: Baca Tulis Alqur'an
PI: Pengetahuan Keislaman
PPE : Perencanaan Pengelolaan Evaluasi
MdPb: Media Pembelajaran
TK : Telaah Kurikulum
MB : Materi Biologi
Btm : Botani
Fistum : Fisiologi Tumbuhan
Mikro: Mikrobiologi
Fiswan : Fisiologi Hewan
Biosel: Biologi Sel

Palembang, 14 Mei 2018
Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Biologi



Dr. Indah Wigati, M.Pd.1
NIP. 19770703 200710 2 004

No	Nama	Nim	Botani	Fisum	Mikro	Fiswan	Bio Sel
1	Yodiya	13222118	60	60	60	60	60
2	Yusni Megawati	13222120	60	60	60	60	60
3	Penni eti	13222077	60	60	60	60	60
4	Arum Setyaningsih	12222009	70	70	70	70	70
5	Evi Eriksa	13222038	70	70	70	70	70
6	Tri Septiana Dewi	13222105	65	65	65	65	65
7	Okta Rumaini	13222075	60	60	60	60	60
8	Delia Ulpa Sari	13222022	65	65	65	65	65
9	Destri Apriani	13222025	70	70	70	70	70
10	Azizah Badriah	13222012	60	60	60	60	60
11	Subri Narsabhana	13222089	60	60	60	60	60
12	Bela Lawinda Pina	13222015	60	60	60	60	60
13	Karla Karlina	13222053	60	60	60	60	60
14	Wintan Puspa K.	13222114	60	60	60	60	60
15	April Yana	13222006	68	68	68	68	68
16	Dadang Setiawan	13222019	60	60	60	60	60
17	Nichany Niesriadi	13222069	60	60	60	60	60
18	Erni Kurnia	13222037	60	60	60	60	60
19	Nurma Amrida	11222039	70	70	70	70	70
20	Indah Astwar	11222025	60	60	60	60	60
21	Nora pelita	12222074	60	60	60	60	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 2285 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 9 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Santri Nursyahbana

N I M : 13222089

Semester / Jurusan : x / Pendidikan Biologi

Program Studi : Pendidikan Biologi (S1)

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan iPK : 3.32
(Tiga koma Tiga dua)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 2018

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni



YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website: www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS LABORATORIUM
NOMOR : Un.03/ILI/BIO/147/05/2018

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ketua Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13222089
Program Studi : Pendidikan Biologi

Memang benar yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman/tanggungan alat dan bahan pada Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ketua Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam



Mi
Ummi Hiras Habisukan, M.Kes
NIDN. 2025108103

Palembang, 03 Mei 2018

J Ketua Prodi Pendidikan Biologi

Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
NIP. 19770703 200710 2 004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-7098/Un.09/IL.1/PP.00.9/10/2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 5 Oktober 2017

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 1 Pulau Beringin

di

OKU Selatan

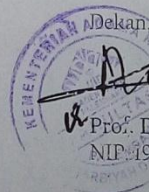
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13222806
Prodi : Pendidikan Biologi
Alamat : Baturaja
Judul Skripsi : Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Example Non Example terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Beringin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PULAU BERINGIN
TERAKREDITASI B

Jl. Tedung Sawangan No 360 Pulau Beringin Kec. Pulau Beringin Kab. OKU Selatan 32173

SURAT KETERANGAN

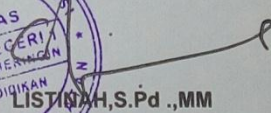
420/ /SMA.1 PB/Disdik-SS/2017

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-7098/Un.09/II.I/PP.00.9/10/2017
Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Pulau Beringin Kec. Pulau Beringin Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **Santri Nursyahbana**
NIM : 13222806
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jenjang Program : Strata1 (S1)

Benar telah melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Pulau Beringin tanggal 30 Oktober s.d 13 November 2016 dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul :“ **Pengaruh Model Cooperative Learning Type Example terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Pulau beringin** “

Demikian, surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pulau Beringin, 13 November 2017
Kepala Sekolah,

LISTIYAH, S.Pd., MM
NIP. 19770501 200604 2 018



ILMU PENGETAHUAN
DIDIRIKAN SESUAI DENGAN ASLINYA
MADRASAH ALIYAH NEGERI BATURAJA
Ma. 06.01/PP.01.1/330/2013
08-07-2013
SAP ALIYAH
NEGERI
H. YANUARTINI, S.Pd, M.Pd.I
NIP. 197001111997032001
BATURAJA



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : MA. 008/06.01/PP.01.1/097/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Baturaja menerangkan bahwa:

nama : SANTRI NURSYAHBANA
tempat dan tanggal lahir : Baturaja, 10 Januari 1996
nama orang tua : Samsuri
nomor induk / NISN : 5870 / 9968538064
nomor peserta : 05 - 500 - 098 - 7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Baturaja, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,



Hj. Yanuartini, S.Pd
NIP. 197001111997032001

MA 060002439





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-625/Un.09/II.1/PP.009/1/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengelatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Munir, M.Ag. NIP. 19710304 200112 1 002
2. Sulton Nawawi, M.Pd. NIP.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13222806
Judul Skripsi : Pengaruh model Cooperative Learning tipe example non example terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 1 Pulau Beringin.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 30 Januari 2017

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Pembimbing I: Dr. Munir, M.Ag.

No	Tanggal	Topik	Komentar Penguji I	Paraf
1.	Kamis / 08 25 / 2017		Revisi BAB I.	
2.	Paku / 08 31 / 2017		Revisi BAB II Tambahkan Ayat Al-Qur'an	
3.	Senin / 06 05 / 2017		Revisi BAB III	
4.	Selasa / 06 14 / 2017		Ace Proposal	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

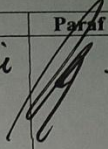
Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Pembimbing I : Dr. Munir M.Ag

No	Tanggal	Topik	Komentar Penguji I	Paraf
5	29/2017		perhatikan	
6	09		Perhatikan pada abstrak Pilih item instrumen yang data yang valid	
7			- Cauti analisis dg sifat korelasional, bukan analisis komparasi	
8			- Cauti uji "t" dg rumus yg relevan	
9				

No	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing I	Paraf
10.	15 / 2018. 03		Alhamdulillah	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Pembimbing I: Dr. Munir, M.Ag

No	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing I	Paraf
1	02/2018 /04		Perbaiki Tata Tulisan	
2	03/2018 /04		All menandatangani	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa mata pelajaran Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Pembimbing II: Sulton Nawawi M.Pd

No	Tanggal	Topik	Komentar Penguji I	Paraf
1.	Rabu / 26 / 04 / 2017		Perbaiki Latar Belakang	
2.	Kamis / 27 / 04 / 2017		Revisi BAB 1	
3.	Selasa / 02 / 05 / 2017		Revisi BAB 2 - 3	
4.	Jumat / 05 / 05 / 2017		Revisi BAB 3	
5.	Senin / 08 / 05 / 2017		Ganti Materi	
6.	Selasa / 16 / 05 / 2017		Apa Proposal	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe
Example non Example terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata
Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau
Beringin

Dosen Pembimbing II : Sulton Nawawi, M.Pd

No	Tanggal	Topik	Komentar Penguji I	Paraf
1	10 Nov 2017	Instrument Kerelihan	Apa Kerelihan	
2	27 Nov 2017	BAB 4	- Tambahkan sumber pada tabel - Urutkan sesuai dg yang utama - Perbaiki Tabel	
3	12 Des 2017		- Tambahkan hasil validasi - Perbaiki Tabel - Tambahkan titingan per Indikator	
4	14 Des 2017		- Perbaiki cara penulisan	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Penguji I : Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag

No	Tanggal	Topik	Komentar Penguji I	Paraf
1	27-9-2017		Acc Revisi proposal ! Silahkan lanjutkan penelitian !	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe
Example non Example terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata
Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau
Beringin

Dosen Penguji II : Rian Oktiansyah, M.Si

No	Tanggal	Topik	Komentar Penguji I	Paraf
1.	29 Sept 2017	Daftar Pustaka	- lupakan referensi'	
2.	5 Okt 2017		Ace peneliti	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.uinradenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Penguji II: Rian Oktiansyah, M.Si

No	Tanggal	Topik	Komentar Penguji II	Paraf
1.	3/5 2018		Ace Muningsyah	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.uinradenfatapalembang.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santri Nursyahbana
NIM : 13 222 089
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Example non Example* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Virus kelas X SMA N 1 Pulau Beringin

Dosen Penguji II: Rian Oktiansyah, M.Si

No	Tanggal	Topik	Komentar Penguji II	Paraf
1.	3/5 2018		Ace Muningsih	